



Perkembangan Sepak Bola Di Pulau Bangka

Akmal Huda¹

¹, Prodi PJKR Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Maret 2023
Revisi April 2023
Diterima Mei 2023
Tersedia online Mei 2023

Kata kunci:

Sepakbola, Olahraga, Anak-anak

Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi popularitas sepak bola di kalangan anak-anak di Pulau Bangka. Sepak bola adalah olahraga yang terkenal di seluruh dunia dan memiliki penggemar yang beragam. Namun, penelitian tentang popularitas sepak bola di wilayah tertentu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada anak-anak di Pulau Bangka, Indonesia, untuk memahami sejauh mana sepak bola digemari oleh mereka

Abstract

This journal aims to explore the popularity of football among children on Bangka Island. Football is a sport that is popular all over the world and has a wide variety of fans. However, research on the popularity of football in certain areas is still limited. Therefore, this research focuses on children in Bangka Island, Indonesia, to understand how much soccer is liked by them

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan setiap aktifitas yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia sehingga tubuh terasa lebih sehat dan kuat, baik secara jasmani maupun secara rohani. Sepak bola adalah olahraga yang terbesar dan terbanyak peminatnya di seluruh dunia. Banyak orang dari berbagai kalangan, memiliki hobi olahraga sepak bola. (Davies 2017), Sampai abad ini, tidak ada olahraga yang mendapatkan apresiasi paling meriah dan populer di masyarakat dari berbagai belahan dunia selain sepak bola. Untuk itulah tidak sedikit para pengamat yang meyakini bahwa sepak bola bukan sekedar olahraga, tapi sebuah Aktifitas yang menimbulkan perang, revolusi, dan menjadi perhatian mafia dan para dictator, Sepak bola modern kini berkembang dari masa ke masa. Banyak sekali aspek yang di pengaruhi atau mempengaruhi dalam proses berkembangnya olahraga ini diantaranya aspek sosial, ekonomi, politik dan hiburan.(Prawira and Tribinuka 2016)

hampir di setiap sekolah di pulau bangka ini memiliki tim sepak bola, baik jenjang SD,SMP,SMA, sampai Perguruan Tinggi, Akan tetapi, kompetisi antar sekolah di pulau bangka ini sangat jarang sekali, lebih dominan kompetisi untuk SSB. Di pulau bangka, kebanyakan komptisi jenjang umur pada kategori U12-U20, dan kompetisi tersebut Cuma sampai ke jenjang kabupaten, hanya ada 3 kompetisi sampai ke jenjang nasional yaitu piala soeratin, LSP (Liga sepak bola pelajar), dan porprov, dan untuk LSP (liga sepak bola pelajar) biasanya harus diseleksi dulu, tidak bisa dari tingkat kabupaten sampai nasional memakai pemain tetap atau setiap berganti jenjang harus diseleksi biarpun tim tersebut juara di jenjang provinsi, pemainnya harus diseleksi lagi untuk dibawa ke jenjang nasional, Prestasi sepak bola Indonesia sekarang ini, bisa dibilang sangat memprihatinkan. Kemunduran seakan melupakan prestasi yang pernah diraih. Padahal, Indonesia pernah memiliki prestasi lumayan dan cukup ditakuti di kawasan ASEAN. Karenanya tidak ada salahnya bila Persatuan Sepak Bola Indonesia (PSSI) berkaca pada masa lalu.(Putra 9AD)

Atlet sepak bola memerlukan kebugaran tubuh tinggi yang sangat berpengaruh pada pencapaian prestasi. Salah satunya gizi yang dapat memengaruhi kebugaran jasmani dan merupakan outcome dari asupan makan. Atlet yang tinggal asrama memiliki pola makan yang teratur sehingga asupan makanan lebih terjamin. (Alfitasari et al. 2019), Cedera menjadi salah satu hal menakutkan bagi para atlet tak terkecuali atlet sepak bola, seperti cedera ACL, ACL (Anterior Cruciate Ligamen) merupakan salah satu ligamen yang berfungsi untuk menjaga stabilitas sendi lutut terhadap perubahan arah gerak dan berbagai posisi.(Mardiato and Perdana 2021),

Faktor yang mempengaruhi prestasi pada klub tersebut antara lain tidak adanya sarana olahraga, pelatih,motivasi, cara melatih, finansial yang kuat, dukungan moral. Hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah adanya pemilihan strategi pembinaan olahraga sepakbola pada klub tersebut. (Haryadi, Pratiidina, and Seran 2017)

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dan wawancara terstruktur kepada anak-anak di beberapa sekolah di Pulau Bangka. Survei ini mencakup pertanyaan tentang minat anak-anak terhadap sepak bola, partisipasi dalam kegiatan sepak bola, klub atau tim yang mereka dukung, dan alasan mereka tertarik pada olahraga ini. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah anak untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepak bola sangat digemari oleh anak-anak di Pulau Bangka. Lebih dari 80% anak yang berpartisipasi dalam survei menyatakan bahwa mereka tertarik dengan sepak bola dan mengikuti perkembangan olahraga ini. Mereka secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sepak bola di sekolah atau di lingkungan mereka. Mayoritas anak-anak

*Alamat : Jln. KH A Dahlan NO.KM.4, keramat,kec. Rangkui,
Pangkalpinang, kepulauan bangka Belitung
* Email: akmalhuda621@gmail.com,

juga memiliki klub atau tim favorit yang mereka dukung dengan antusiasme. Alasan utama anak-anak tertarik pada sepak bola meliputi kesenangan bermain, keinginan untuk menjadi pemain sepak bola profesional, dan kecintaan pada tim favorit mereka.

PEMBAHASAN

Sepak bola telah membuktikan popularitasnya di Pulau Bangka sebagai olahraga yang diminati oleh anak-anak. Keberadaan klub sepak bola lokal dan kegiatan yang mendorong partisipasi anak-anak dalam olahraga ini memainkan peran penting dalam membangun minat dan antusiasme mereka. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang popularitas sepak bola di Pulau Bangka dan dapat memberikan panduan untuk pengembangan lebih lanjut dalam hal promosi olahraga dan pembentukan bakat sepak bola di wilayah ini. Ada macam-macam tolak ukur dalam membentuk kualitas sepakbola di suatu negara. Faktor yang paling mempengaruhi adalah kualitas liga lokalnya. Dimana terbukti negara yang memiliki tim nasional yang kuat memiliki liga yang berkualitas pula. Lalu bagaimana membentuk agar liga tersebut menjadi liga yang berkualitas? Tentu saja tim yang mengikuti kompetisi harus memiliki kualitas juga. Lalu bagaimana cara agar terbentuknya tim yang berkualitas? Pembinaan usia muda merupakan jawaban yang paling tepat.(Prawira and Tribinuka 2016) contoh Negara Asia yang berhasil dalam pembinaan pemain usia muda yaitu, Jepang dan Korea Selatan.

Kecurangan dalam kompetisi merupakan salah satu hal yang lumrah di sepakbola Indonesia yang di dalangi oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, Seperti kasus pada klub PERSIPAS U-15 asal kota pangkalpinang yang berkompetisi di ajang piala Soeratin U-15 dimana klub tersebut harus didiskualifikasi dari ajang tersebut karena menggunakan empat pemain ilegal yang tidak terdaftar saat screening pemain, kasus tersebut terjadi pada tahun 2018 di ajang Piala Soeratin tingkat provinsi Region Kep.Bangka Belitung.

Tapi bakat-bakat muda di pulau Bangka ini jarang sekali bisa menembus timnas senior Indonesia, kalau timnas junior ada beberapa, seperti M. Kanu U-19, Ibrazovic U-18, Zaki U-15 dan pemain asal pulau Bangka terakhir yang pernah tampil untuk timnas senior adalah Supardi Nasir sakaligus mantan kapten salah satu klub terbesar di liga wakanda,yaitu Persib Bandung. Faktor fisik mungkin juga mempengaruhi peforma anak-anak di pulau Bangka, Kemampuan fisik dan postur tubuh setiap orang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh faktor genetik. Perbedaan tersebut dalam permainan sepak bola sangat berpengaruh. Apabila seorang pemain berpostur tubuh pendek maka ia akan mudah untuk lawan mainnya, sehingga tidak jarang diremehkan, Selain itu, kecepatan dalam berlari pun tidak menutup kemungkinan lambat jika dibandingkan dengan pemain yang berpostur tubuh tinggi. Begitu juga sebaliknya, pemain sepak bola yang memiliki ukuran tubuh terlalu besar akan memiliki kesulitan dan hambatan masing-masing dalam bermain sepak bola. (Annas, Dinata, and Daniyantara 2018)

Mungkin ada beberapa faktor kenapa pesepakbola dari pulau Bangka tidak bisa menembus timnas Indonesia, yaitu :

1. Tidak adanya klub asal pulau Bangka yang tampil di liga 1, biasanya pemandu bakat lebih mengutamakan pemain yang berasal dari liga 1 ketimbang liga 2 dan liga 3, dan klub asal pulau Bangka hanya bermain di kompetisi liga 3.
2. Postur tubuh yang agak kecil dibandingkan dengan pemain-pemain yang berasal dari pulau jawa,papua,dan sumatera
3. Takut keluar dari zona nyaman, seperti tidak mau mengambil tantangan untuk merantau ke pulau jawa, dan mengikuti trial di klub-klub disana
4. Tim dari pulau Bangka kalau berlaga di event tingkat nasional, seperti LSP(liga sepak bola pelajar), pila soeratin, dan popnas tidak pernah mendapatkan juara, jadi otomatis para pemandu bakat kurang melirik bakat bakat muda asal pulau Bangka tersebut.
5. Ketatnya persaingan dengan pemain-pemain yang berlaga di liga 1, baik liga 1 kelompok umur sampai liga 1 senior.
6. Kurangnya sarana dan fasilitas klub lokal untuk menunjang prestasi atlet.

*Alamat : Jln. KH A Dahlan NO.KM.4, keramat,kec. Rangkui,
Pangkalpinang, kepulauan bangka Belitung
* Email: akmalhuda621@gmail.com,

7. Kurangnya disiplin, seperti merokok, dan bergadang, yang otomatis dapat menghambat perkembangan atlet.

KESIMPULAN

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di berbagai belahan dunia, tak terkecuali di Indonesia khususnya wilayah pulau bangka. Sepak bola banyak digemari oleh anak-anak di Pulau Bangka. Minat dan partisipasi anak-anak dalam sepak bola menunjukkan popularitas yang tinggi, hal itu dibuktikan dengan adanya kompetisi antar usia dari mulai usia dibawah 10 tahun sampai usia dibawah 21 tahun. Dalam konteks ini, penting bagi pemerintah, sekolah, dan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Rokania yang telah menerima artikel untuk diterbitkan sehingga dapat berguna bagi peneliti berikutnya. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua peserta yang telah terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Alfitasari, Ayu, Fillah Fithra Dieny, Martha Ardiaria, and a. Fahmi Arif Tsani. 2019. "Perbedaan Asupan Energi, Makronutrien, Status Gizi Dan VO2 Maksimal Antara Atlet Sepak Bola Asrama Dan Non Asrama." *Media Gizi Indonesia* 14 (1): 14–26.
- Annas, Baihaqi, Karno Dinata, and Didik Daniyantara. 2018. "Hubungan IMT Dengan Kelincahan Menggiring Bola Pada Siswa Putera Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa Sman 1 Aikmel Tahun 2017." *Jurnal Porkes* 1 (1): 7–13. <https://doi.org/10.29408/porkes.v1i1.1095>
- Davies. 2017. "Sepatu Bola Pemain Persis Solo." *Sellers*.
- Haryadi, Wanda Maulana, Ginung Pratidina, and M.YGG Seran. 2017. "Studi Manajemen Pembinaan Olahraga Sepak Bola Di Klub Persatuan Sepak Bola Kota Bogor Oleh Kantor Pemuda Dan Olahraga Kota Bogor." *Jurnal Governansi* 2 (1): 45–50. <https://doi.org/10.30997/jgs.v2i1.208>.
- Mardiato, Halim, and Suryo Saputra Perdana. 2021. "Perbandingan Agility Pada Pemain Sepak Bola Paska Rehabilitasi Rekonstruksi Anterior Cruciate Ligament Dengan Pemain Sepak Bola Sehat." *FISIO MU: Physiotherapy Evidences* 2 (1): 36–38. <https://doi.org/10.23917/fisiomu.v2i1.12931>.
- Prawira, Rengga Ryandah Zudha, and Tjahja Tribinuka. 2016. "Pembinaan Pemain Muda Melalui Akademi Sepak Bola Rengga." *Jurnal Sains Dan Seni Its* 5 (2): 13–17.
- Putra, Afdal Makkuraga. 9AD. "Sepak Bola Indonesia Dalam Bingkai Pemberitaan Media." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3 (1): 312–23.

*Alamat : Jln. KH A Dahlan NO.KM.4, keramat,kec. Rangkui,
Pangkalpinang, kepulauan bangka Belitung
* Email: akmalhuda621@gmail.com,